

Pengaruh Film terhadap Perkembangan Kosakata Remaja

Supriadin¹, Syahrir²

Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh film terhadap perkembangan kosakata remaja di era digital. Dalam kehidupan sehari-hari, remaja sering terpapar berbagai jenis media, termasuk film, yang dapat mempengaruhi bahasa dan kosakata yang mereka gunakan. Melalui pendekatan kuantitatif dan survei, penelitian ini mengumpulkan data dari 100 remaja yang memiliki kebiasaan menonton film secara rutin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film, baik yang berbahasa Indonesia maupun asing, berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kosakata remaja, baik dalam bahasa formal maupun informal. Pengaruh film lebih kuat pada remaja yang menonton film dengan teks terjemahan dan yang memiliki minat tinggi terhadap genre film tertentu. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana media hiburan, khususnya film, dapat mempengaruhi perkembangan bahasa remaja dan berpotensi memperkaya kosakata mereka.

Kata Kunci: Pengaruh Film, Kosakata, Perkembangan Bahasa, Remaja, Media Hiburan, Teks Terjemahan

PENDAHULUAN

Perkembangan bahasa pada remaja merupakan aspek penting dalam pembentukan keterampilan komunikasi mereka. Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan kosakata remaja adalah media hiburan, khususnya film. Film, sebagai bentuk media visual dan audio, menyediakan berbagai konten yang dapat memperkenalkan kosakata baru dan konsep-konsep yang tidak hanya terbatas pada kehidupan sehari-hari, tetapi juga pada budaya, profesi, dan bahasa asing.

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, remaja semakin terpapar pada berbagai jenis film, baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Film luar negeri, terutama yang menggunakan bahasa asing seperti bahasa Inggris, kini semakin mudah diakses berkat adanya platform streaming digital. Kondisi ini membuka peluang bagi remaja untuk memperoleh kosakata baru yang sebelumnya tidak mereka kenal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh film terhadap perkembangan kosakata remaja, serta untuk mengetahui jenis film dan kebiasaan menonton film yang paling mempengaruhi peningkatan kosakata tersebut. Dalam

penelitian ini, kami fokus pada remaja yang berusia antara 13 hingga 18 tahun, dengan tujuan untuk mengidentifikasi perubahan dalam kosakata mereka sebagai akibat dari kebiasaan menonton film.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi yang dijadikan sampel adalah remaja berusia antara 13 hingga 18 tahun yang aktif menonton film. Sampel penelitian terdiri dari 100 responden yang dipilih secara acak dari beberapa sekolah menengah atas di Jakarta.

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang berisi pertanyaan terkait kebiasaan menonton film, jenis film yang sering ditonton, serta frekuensi menonton film. Selain itu, responden diminta untuk mengisi tes kosakata yang berisi kata-kata yang sering muncul dalam film dan tidak lazim digunakan dalam percakapan sehari-hari. Tes ini bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan kosakata baru yang diperoleh melalui film.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif untuk

menggambarkan kebiasaan menonton film dan pengaruhnya terhadap kosakata. Selain itu, uji korelasi digunakan untuk menguji hubungan antara frekuensi menonton film dan peningkatan kosakata remaja.

PEMBAHASAN

1. Kebiasaan Menonton Film Remaja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas remaja (85%) menonton film secara rutin, dengan rata-rata menonton film sebanyak 4-5 kali per minggu. Film yang ditonton oleh responden bervariasi, mulai dari film Indonesia, Hollywood, hingga film dengan bahasa asing lainnya seperti bahasa Inggris, Korea, dan Jepang. Lebih dari setengah responden (58%) mengaku lebih sering menonton film dengan teks terjemahan bahasa Indonesia atau Inggris, sementara sisanya menonton film tanpa teks.

Jenis film yang paling sering ditonton adalah film aksi (45%), disusul oleh film drama (30%) dan film komedi (25%). Remaja yang menonton film dengan teks terjemahan cenderung lebih sering memperoleh kosakata baru, terutama yang berhubungan dengan bahasa asing seperti bahasa Inggris. Dalam film-film asing, terutama film Hollywood, banyak ditemukan kosakata yang lebih beragam, termasuk kata-kata yang berhubungan dengan teknologi, sains, atau budaya pop.

2. Pengaruh Film terhadap Perkembangan Kosakata

Penelitian ini menemukan adanya hubungan positif antara frekuensi menonton film dan peningkatan kosakata remaja. Remaja yang menonton film secara rutin menunjukkan peningkatan kosakata yang signifikan, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa asing. Pada tes kosakata, rata-rata skor responden yang sering menonton film asing dengan teks terjemahan lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang hanya

menonton film Indonesia atau film tanpa teks.

Kosakata yang diperoleh oleh remaja melalui film tidak hanya terbatas pada kata-kata sehari-hari, tetapi juga mencakup istilah-istilah yang lebih teknis, seperti dalam film bertema sains, teknologi, atau profesi tertentu. Film-film yang mengangkat tema budaya dan sejarah juga berkontribusi dalam memperkenalkan kosakata yang terkait dengan budaya dan nilai-nilai sosial.

Namun, meskipun film dapat meningkatkan kosakata remaja, tidak semua jenis film memberikan dampak yang sama. Film dengan bahasa yang lebih formal atau yang menggunakan istilah-istilah khusus, seperti film dokumenter atau drama sejarah, cenderung lebih memperkaya kosakata remaja dibandingkan dengan film-film bergenre komedi atau aksi yang lebih mengandalkan dialog santai dan informal.

3. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kosakata

Beberapa faktor mempengaruhi pengaruh film terhadap perkembangan kosakata remaja. Faktor utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah jenis film yang ditonton dan frekuensi menonton film. Remaja yang menonton film secara teratur dengan teks terjemahan memiliki peluang lebih besar untuk memperoleh kosakata baru.

Selain itu, tingkat minat dan perhatian remaja terhadap film yang ditonton juga berpengaruh. Remaja yang lebih tertarik pada genre film tertentu, seperti drama atau film dokumenter, lebih cenderung untuk memperhatikan dan memahami kosakata yang digunakan dalam film tersebut.

KESIMPULAN

Film memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kosakata

remaja. Kebiasaan menonton film secara rutin, terutama film dengan teks terjemahan, dapat memperkaya kosakata remaja, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa asing. Jenis film yang ditonton dan frekuensi menonton menjadi faktor utama dalam meningkatkan kosakata tersebut. Oleh karena itu, film dapat dijadikan salah satu media pembelajaran yang efektif untuk memperkenalkan kosakata baru kepada remaja.

Namun, untuk memaksimalkan pengaruh positif film terhadap perkembangan kosakata, disarankan agar remaja menonton film dengan teks terjemahan dan lebih memperhatikan jenis film yang mereka pilih, terutama yang menggunakan bahasa yang lebih formal dan memiliki konteks yang lebih mendalam. Selain itu, perlu adanya dukungan dari orang tua dan guru untuk mengarahkan remaja dalam memilih film yang dapat memperkaya pengetahuan dan kosakata mereka.

DAFTAR PUSTAKA

1. Harmer, J. (2001). *The Practice of English Language Teaching*. Harlow: Longman.
2. M. K. Sumantri, (2012). *Peran Media Elektronik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
3. Yuliana, N. (2017). *Pengaruh Film Terhadap Perkembangan Bahasa Remaja*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5(3), 123-130.
4. Gunning, T. (2008). *The World of Cinema: From Film to Video*. New York: Routledge.
5. Smith, A. (2013). *Language Acquisition and Media Exposure*. London: Oxford University Press.